



JURNAL MUDABBIR Vol. 1 No. 1. 2021

# MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Email: [journalmudabbir@gmail.com](mailto:journalmudabbir@gmail.com)

<https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>

## IMPLEMENTASI SUPERVISI MANAJERIAL PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PAI DI MIN 4 ACEH TENGGERA ERA COVID-19

Sabaruddin Ahmad

<sup>1</sup> Pengawas Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tenggara, Aceh, Indonesia

Email: [sabaruddin.assingkily@gmail.com](mailto:sabaruddin.assingkily@gmail.com)

### ABSTRACT

Pengawasan terhadap kinerja manajerial merupakan hal urgen dilakukan seorang pengawas terhadap unit kerjanya (madrasah di bawah pengawasan kerjanya), meskipun di era pandemi covid-19. Tulisan ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan pengaruh supervisi manajerial terhadap peningkatan kinerja guru di MIN 4 Aceh Tenggara era covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan latar kegiatan supervisi manajerial di MIN 4 Aceh Tenggara. Pemerolehan dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan kajian dokumen. Selanjutnya data dianalisa dengan teknik reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan *member check* dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi manajerial di MIN 4 Aceh Tenggara era covid-19 dikategorikan baik, hal ini ditandai dengan (1) aspek perencanaan, berupa pembuatan instrumen observasi administrasi proses pembelajaran dan instrumen pelaksanaan pembelajaran di kelas; (2) aspek pelaksanaan, berupa kunjungan kelas, penyampaian hasil supervisi dan program tindak lanjut supervisi; dan (3) aspek pengaruh, berupa penciptaan iklim belajar yang kondusif di madrasah.

**Keywords:** Era Covid-19, Kunjungan Kelas, Program Pengawasan, Supervisi Manajerial.

### PENDAHULUAN

Madrasah berkualitas<sup>1</sup> membutuhkan guru, kepala madrasah dan pengawas madrasah yang profesional.<sup>2</sup> Profesionalitas dalam konteks ini dimaksudkan pada peranan, fungsi dan pelaksanaan tugas sesuai *job description* (deksripsi tugas), baik pengawas madrasah, kepala madrasah maupun guru.<sup>3</sup> Dengan demikian, dipahami bahwa profesionalitas menjadi aspek penting dalam keberhasilan lembaga menjadi madrasah berkualitas.<sup>4</sup>

Idealnya, perwujudan profesionalitas praktisi pendidikan di madrasah didukung dengan penciptaan iklim belajar yang kondusif.<sup>5</sup> Sebab, kondusivitas iklim belajar menimbulkan semangat dan kecintaan untuk membangun madrasah ke arah yang lebih baik dan berkualitas.<sup>6</sup>

Begitupun, realita di lapangan belum mencerminkan harapan layaknya idealitas di atas. Hal ini didasari persepsi atau anggapan sebagian besar guru bahwa mengajar di kelas adalah rutinitas.<sup>7</sup> Bahkan, strategi, metode, pendekatan dan variasi model pembelajaran yang diterapkan dari tahun ke tahun tidak mengalami perubahan.<sup>8</sup> Dikhawatirkan, realita ini berdampak bagi kualitas lembaga, mutu lulusan dan kepercayaan masyarakat akan madrasah.<sup>9</sup> Lebih parahnya, daya saing SDM bangsa dan kesejahteraan masyarakat semakin rendah.<sup>10</sup>

Profesionalitas pendidik di madrasah juga patut dipertanyakan.<sup>11</sup> Bagaimana tidak, guru berdasarkan data Balitbang Depdiknas 2011 menyebutkan bahwa separuh guru sekolah dasar dan menengah baik negeri maupun swasta di Indonesia tidak memiliki kecakapan dan keprofesionalan untuk mengajar.<sup>12</sup>

---

<sup>1</sup> Mustaqim, "Sekolah/Madrasah Berkualitas dan Berkarakter" *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 2012. <http://dx.doi.org/10.21580/nw.2012.6.1.461>.

<sup>2</sup> Muzhoffar Akhwan, "Pengembangan Madrasah sebagai Pendidikan untuk Semua" *el-Tarbawi*, 1(1), 2008. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol1.iss1.art4>.

<sup>3</sup> Nia Sari, Hamengkubuwono, Saidil Mustar, "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru" *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 2020. <http://dx.doi.org/10.30868/im.v3i2.852>. Lihat pula Panji Alam Muhammad Ikbal, "Manajemen Pengembangan Kompetensi Profesional Guru" *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(1), 2018. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i1.3283>.

<sup>4</sup> Agustini Buchari & Erni Moh. Saleh, "Merancang Pengembangan Madrasah Unggul" 1(2), 2016. <http://dx.doi.org/10.30984/j.v1i2.429>.

<sup>5</sup> Ahmad Sabandi, "Supervisi Pendidikan untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan" *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(2), 2013. <http://103.216.87.80/index.php/pedagogi/article/view/4275>.

<sup>6</sup> Eddy Supriadi, "Kontribusi Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kemampuan Kerja Guru dan Iklim Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Negeri Jakarta Selatan" *Tanzhim: Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan*, 1(2), 2016. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tanzhim/article/view/39>.

<sup>7</sup> Dede Mudzakir, "Implementasi Supervisi Manajerial dan Akademik Pengawas dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah" *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 2016. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/81>.

<sup>8</sup> Bistari, "Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif" *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 1(2), 2017. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jurnalkpk/article/view/25082>.

<sup>9</sup> Khoirul Huda, "Problematika Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam" *Jurnal Dinamika Penelitian*, 16(2), 2016. <https://doi.org/10.21274/dinamika.2016.16.2.309-336>.

<sup>10</sup> Faridah Alawiyah, "Pendidikan Madrasah di Indonesia" *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 5(1), 2014. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v5i1.449>.

<sup>11</sup> Nur Hasanah, "Dampak Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di Kota Salatiga" *Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9(2), 2015: 445-466. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v9i2.445-466>.

<sup>12</sup> Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2011.

Menjadi catatan penting, bahwa aspek profesionalitas menjadi unsur perhatian utama bagi kemajuan madrasah dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif.<sup>13</sup> Hal ini tentu didukung dengan bentuk pengawasan atau supervisi manajerial yang baik. Sebab, bila kepala madrasah mengoptimalkan kinerjanya dan mengeluarkan kebijakan internal madrasah,<sup>14</sup> akan men-sugesti para guru dan juga siswa untuk ikut andil memajukan mutu lulusan dan mutu lembaga (madrasah).

Lebih lanjut, kepala madrasah memiliki hubungan erat bagi kemajuan madrasah, meliputi kedisiplinan, iklim madrasah dan pembentukan karakter siswa. Ini artinya, sebagai pimpinan kepala madrasah bertanggungjawab atas proses pendidikan, administrasi madrasah, pembinaan guru dan pemberdayaan seluruh fasilitas madrasah untuk mendorong percepatan kemajuan mutu lembaga dan mutu lulusan.<sup>15</sup>

Menurut Imran, kepala madrasah lazimnya mengalami kesukaran dalam pelaksanaan tugas kepemimpinannya disebabkan minimnya pengalaman, terbatasnya kemampuan profesional dan terbatasnya biaya.<sup>16</sup> Dengan demikian, kinerja kepala madrasah dalam melakukan supervisi internal terhambat, sehingga pelaksanaan administratif dan penyelenggaraan kegiatan pendidikan mengalami penurunan.

Praktiknya di lapangan, pengawas madrasah menemukan beberapa penurunan kinerja kepala madrasah disebabkan keterbatasan kunjungan di era covid-19 saat ini. Seperti yang dialami pimpinan MIN 4 Aceh Tenggara, selama ini proses administratif dan kinerja penyelenggara madrasah berjalan baik. Namun, era covid-19 secara keseluruhan mengalami penurunan.

Mencermati permasalahan ini, dibutuhkan analisa mendalam terkait pelaksanaan supervisi manajerial yang dilakukan pengawas madrasah di era covid-19. Hal ini selain ditujukan sebagai penelitian deskriptif, juga mencari solusi atas permasalahan dan kendala yang ditemui pimpinan madrasah dalam melakukan tugasnya di era covid-19.

Sejatinya, penelitian terkait pengawasan administratif (supervisi manajerial) telah banyak diperbincangkan dan ditulis dalam berbagai artikel ilmiah, terutama peralihan era covid-19 saat ini. Adapun penelitian terdahulu yang relevan yakni penelitian Yudiawan, terkait evaluasi pembelajaran di era covid-19 dalam upaya peningkatan mutu lembaga,<sup>17</sup> penelitian Suciati terkait peningkatan kreativitas dan

---

<sup>13</sup> Ika Ariyanti, Noor Miyono, Retnaningdyastuti, "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang" *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 2019. <https://doi.org/10.26877/jmp.v8i2.5391>.

<sup>14</sup> M. Alfiansyah, Muhammad Shaleh Assingkily, Andi Prastowo, "Kebijakan Internal Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta" *Magistra: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, 11(1), 2020. <http://dx.doi.org/10.31942/mgs.v11i1.3460>.

<sup>15</sup> Ahmad Fauzi, "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam" *Nidhomul Haq*, 2(2), 2017. <https://doi.org/10.31538/ndh.v2i2.22>.

<sup>16</sup> Ali Imran, *Pembinaan Guru di Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1995).

<sup>17</sup> Agus Yudiawan, "Belajar Bersama Covid 19: Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, Papua Barat" *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 2020. <https://doi.org/10.32489/alfikr.v6i1.64>.

inisiatif guru melalui supervisi manajerial di era covid-19,<sup>18</sup> penelitian Anshori terkait dampak covid-19 terhadap proses pembelajaran dan supervisi manajerial di madrasah,<sup>19</sup> dan penelitian Subhi terkait urgensitas menjaga mutu pembelajaran melalui supervisi akademik dan manajerial di era covid-19.<sup>20</sup>

Mencermati *literature review* di atas, dipahami bahwa masih terdapat “ruang kosong” kajian tentang supervisi manajerial era covid-19, yakni meliputi spesifikasi aspek perencanaan, pelaksanaan dan pengaruh. Untuk itu, penelitian ini menganalisa lebih lanjut tentang perihal tersebut, yang dirangkum dalam judul penelitian, “Implementasi Supervisi Manajerial Pengawas dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI di MIN 4 Aceh Tenggara Era Covid-19.”

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini fokus menganalisa aspek supervisi manajerial. Penelitian empirik ini bermaksud meneliti tentang implementasi supervisi manajerial pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI di MIN 4 Aceh Tenggara pada masa pandemi covid-19. Untuk itu, penggunaan penelitian kualitatif dipandang tepat dalam upaya mengungkap fakta ilmiah sebagai kebenaran empiris dalam riset ini.

Pemerolehan data dilakukan dengan teknik wawancara dengan partisipan (kepala madrasah & guru), observasi madrasah dan kajian dokumen. Selanjutnya data dianalisis dengan teknis reduksi data, *display data* dan penarikan kesimpulan. Adapun uji keabsahan data diproses melalui *member check* dan triangulasi.

Mencermati uraian metodologi di atas, secara sederhana ditampilkan alur penelitian ini melalui skema di bawah ini:



Skema 1. Alur Kerangka Riset.

<sup>18</sup> Suciati, “Improvement of Teacher Creativities and Iniatitives Through Online Learning Models in the Covid-19 Pandemic Period” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 2020. <https://jurnal-dikpora.jogjapro.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/131>.

<sup>19</sup> Isa Anshori & Zahro’ul Illiyyin, “Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran di MTs Al-Asyhar Bungah Gresik” *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 2020. <http://dx.doi.org/10.30868/im.v3i2.803>.

<sup>20</sup> Imam Subhi, “Urgensi Upaya Menjaga Mutu Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid 19” *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 2020. <https://doi.org/10.37092/ej.v3i1.213>.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Perencanaan Supervisi Manajerial

Perencanaan supervisi manajerial diawali dengan pemberitahuan akan adanya lawatan (supervisi) yang dilakukan oleh pengawas pada lembaga satuan pendidikan.<sup>21</sup> Menurut Durhan, *et.al.*, perencanaan supervisi manajerial meliputi pemantauan standar nasional pendidikan (SNP) di madrasah, pembinaan kompetensi kepala madrasah dan guru, serta penilaian kinerja kepala madrasah.<sup>22</sup>

Senada dengan pendapat di atas, kepala madrasah MIN 4 Aceh Tenggara menuturkan hal berikut ini:

“*de* (kalau) awal semester, pihak pengawas *biase ne* (biasanya) *ngebel* (memberitahu via telepon) *be* (kepada) kami bahwa *side* (beliau) akan turun *me* (ke) madrasah. Untuk *edi* (itu), kami lengkapi administrasi pengelolaan madrasah, dan administrasi lainnya sesuai dengan aspek manajerial.”<sup>23</sup>

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa pra supervisi manajerial, pihak madrasah telah merencanakan peningkatan kompetensi guru madrasah dan aspek manajerial di kelas (madrasah). Sebagaimana disampaikan salah seorang guru bidang studi Fikih di MIN 4 Aceh Tenggara berikut ini:

“sebelum *khoh* (datang) pengawas *me* (ke) madrasah. Biasanya kepala MIN meminta kami untuk praktik mengajar dan memperhatikan monitoring aspek manajerial setiap awal semester, baik itu absensi, RPP, dan administrasi pembelajaran lainnya.”<sup>24</sup>

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa pra supervisi manajerial, pihak guru dibekali kesiapan dipantau oleh pengawas dalam bidang manajerial. Hal ini mencerminkan langkah simulatif dari pihak madrasah, agar guru-guru dapat meningkatkan kompetensi dan kinerja mengajar, baik dalam praktik maupun kelengkapan administratif.

Berdasarkan temuan penulis, bahwa perencanaan supervisi manajerial dalam meningkatkan kinerja guru PAI di madrasah, diawali dengan pembuatan program tahunan (*prota*) dan program semester (*prosem*). Hal ini untuk memperhatikan kesiapan para pendidik dalam jangka waktu setahun ke depan. Lebih lanjut, *prota* dan *prosem* ini telah disusun para pengawas dalam kegiatan *workshop* pengawas Kemenag

---

<sup>21</sup> Kartika Susilowati, Sarwi, Catharina Tri Anni, “Pengembangan Model Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah Berbasis Kesejawatan” *Educational Management*, 6(1), 2017. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman/article/view/16469>.

<sup>22</sup> Ferdinandus Durhan, Wahyu Hardyanto, Suwito Eko Pramono, “Implementasi Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kabupaten Manggarai Barat” *Educational Management*, 6(1), 2017. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman/article/view/16461>.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 4 Aceh Tenggara tanggal 14 September 2020, pukul 09.15 WIB.

<sup>24</sup> Wawancara dengan Guru Bidang Studi Fikih MIN 4 Aceh Tenggara tanggal 16 September 2020, pukul 10.20 WIB.



Kab. Aceh Tenggara. Hanya saja, praktik di lapangan yang menjadi pembeda, sesuai kebijakan dan kebijaksanaan internal madrasah yang diawasi.

Berikaitan dengan temuan di atas, Astarini menyebutkan bahwa peningkatan kemampuan kepala madrasah dan guru dapat dilakukan dengan menyusun program supervisi melalui pendampingan dan supervisi manajerial.<sup>25</sup> Terutama di era covid-19 ini, supervisi manajerial menjadi aspek penting yang urgen dilakukan secara komprehensif oleh pihak madrasah, mulai dari perencanaan hingga evaluasi.<sup>26</sup> Ini menunjukkan bahwa supervisi manajerial membantu pihak madrasah dalam pengelolaan administrasi madrasah secara terprogram dan terencana dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, dipahami bahwa kegiatan perencanaan supervisi manajerial, dimaksudkan sebagai persiapan administrasi dan pengelolaan madrasah. Hal ini juga diprioritaskan pada supervisi aspek manajerial pada perencanaan program madrasah per semester dan/atau per tahunnya. Dengan demikian, madrasah akan menghadirkan pengelolaan yang terencana dan terprogram, demi mewujudkan iklim belajar kondusif, terutama di masa pandemi covid-19.

### **Pelaksanaan Supervisi Manajerial**

Pelaksanaan supervisi manajerial dilakukan langsung oleh pengawas dan juga secara internal oleh kepala madrasah. Menurut Sari *et.al.*, pelaksanaan ini merupakan implementasi dari tugas kepala madrasah sebagai manajer pendidikan dan tugas pengawas dalam memantau pencapaian SNP di madrasah.<sup>27</sup>

Lebih lanjut, Meriza menyampaikan bahwa pengawas juga bertugas sebagai konsultan, pembina, pengarah dan pendamping terkait permasalahan umum mengenai tata kelola manajerial madrasah.<sup>28</sup> Mudzakir menambahkan, aspek manajerial yang diawasi dan dievaluasi oleh pengawas madrasah juga bersifat ilmiah (artinya, bersifat objektif dan tidak diskriminatif).<sup>29</sup>

Adapun aspek pelaksanaan supervisi manajerial yang dilakukan oleh pengawas dan kepala madrasah adalah kunjungan kelas, penyampaian hasil supervisi kepada para pendidik dan program tindak lanjut supervisi. Hal senada juga dituturkan oleh kepala madrasah MIN 4 Aceh Tenggara dan salah seorang guru bidang studi Akidah Akhlak di MIN 4 Aceh Tenggara berikut ini:

---

<sup>25</sup> Dwi Astarini, "Meningkatkan Kemampuan Kepala Sekolah dalam Menyusun Program Supervisi Akademik Melalui Pendampingan dan Supervisi Manajerial" *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 1(1), 2016: 36-41. <file:///C:/Windows/system32/config/systemprofile/Downloads/1854-4411-1-SM.pdf>.

<sup>26</sup> Shofiyullah Kahfi & Ria Kasanova, "Manajemen Pondok Pesantren di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungadem Bojonegoro)" *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(1), 2020. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v3i1.2827>.

<sup>27</sup> Dhiyana Nur Auliya Sari, Ibrahim Bafadal, Bambang Budi Wiyono, "Pelaksanaan Supervisi Manajerial dalam Rangka Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah" *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 2018. <http://dx.doi.org/10.17977/um027v1i22018p213>.

<sup>28</sup> Yosa Meriza, "Supervisi Manajerial Pengawas Madrasah Aliyah" *Manajer Pendidikan*, 9(4), 2015.: 526-535. <file:///C:/Windows/system32/config/systemprofile/Downloads/1155-2192-1-SM.pdf>.

<sup>29</sup> Dede Mudzakir, "Implementasi Supervisi Manajerial dan Akademik Pengawas dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah" *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 2016. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/81>.

Wawancara dengan kepala madrasah MIN 4 Aceh Tenggara:

“...dalam supervisi manajerial, biasanya kami (kepala madrasah) *khut* (bersama) pengawas madrasah melakukan supervisi dengan dua pendekatan, yakni *de tebeken* (kepada) para guru yang baru honor atau masuk di madrasah dengan langkah langsung (direktif) sedangkan guru yang terbilang *nggo ndekah* (sudah lama) mengajar dengan pendekatan kolaboratif dan non-direktif. Meskipun, di era covid-19 ini ada peralihan dengan sistem daring.”<sup>30</sup>

Wawancara dengan guru bidang studi Akidah Akhlak MIN 4 Aceh Tenggara:

“...biasanya setelah kami para guru dibina dan diberi pengarahan atas perencanaan dan administrasi pembelajaran yang kami buat, selanjutnya kami diminta melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Nah, setelah mengajar maka kami pun menerima masukan tentang kelemahan dalam mengajar sesuai perencanaan sebelumnya dan target (indikator) yang mau dicapai. Bedanya, saat ini era covid-19 kadang-kadang dialihkan masukan melalui via *WA* alias daring (*online*).”<sup>31</sup>

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa aspek manajerial difokuskan pada tata kelola pembelajaran dan peningkatan kemampuan para pendidik di madrasah. Adapun perbedaan di era covid-19 yakni peralihan dengan sistem daring (*online*).<sup>32</sup> Lebih lanjut, kepala madrasah menyampaikan bahwa:

“....aspek pelaksanaan supervisi manajerial dilakukan oleh kami sebagai kepala madrasah dan pengawas madrasah yakni, berupa kunjungan kelas, penyampaian hasil supervisi dan program tindak lanjut supervisi. Ini kami lakukan supaya para pendidik merasa dimonitoring kegiatannya sehingga serius mulai dari perencanaan sampai mencapai target yang dituju bersama.”<sup>33</sup>

Kutipan wawancara di atas menegaskan bahwa dalam upaya pelaksanaan supervisi manajerial di MIN 4 Aceh Tenggara, dilakukan dengan 3 tahapan, yakni (1) kunjungan kelas, (2) penyampaian hasil supervisi, dan (3) program tindak lanjut supervisi. Dengan demikian, dipahami bahwa aspek pelaksanaan supervisi manajerial di MIN 4 Aceh Tenggara terlaksana dengan baik melalui 3 tahapan (teknik) tersebut, dalam upaya meningkatkan kompetensi guru PAI di madrasah, adapun perbedaannya di era covid-19 yakni dengan peralihan kepada sistem daring (*online*).

## Pengaruh Supervisi Manajerial Terhadap Peningkatan Kinerja Guru

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 4 Aceh Tenggara tanggal 14 September 2020, pukul 09.15 WIB.

<sup>31</sup> Wawancara dengan Guru Bidang Studi Akidah Akhlak MIN 4 Aceh Tenggara tanggal 16 September 2020, pukul 13.30 WIB.

<sup>32</sup> Joko Sulistiyono, “Model Manajemen Pelatihan TIK ‘DFH (Daring From Home)’ Guru SMA Negeri di Kota Semarang” *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 20(2), 2020. <http://i-rpp.com/index.php/didaktikum/article/view/1119>.

<sup>33</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 4 Aceh Tenggara tanggal 14 September 2020, pukul 09.15 WIB.

Peningkatan kinerja guru merupakan salah satu tujuan prioritas dalam pelaksanaan supervisi manajerial.<sup>34</sup> Temuan di madrasah menunjukkan kinerja guru PAI yang cukup baik, namun tentu belum pada tahap ideal apalagi sempurna. Ini menunjukkan perlunya perbaikan dan upaya peningkatan.

Sebagaimana yang diungkapkan kepala madrasah MIN 4 Aceh Tenggara berikut ini:

“...kalau melihat perencanaan yang dibuat oleh guru, saya dan pengawas menilainya dalam kategori baik. Namun, ketika dipraktikkan, tetap saja masih terdapat kelemahan di sana-sini. Atau ada juga kami temukan sebagian, perencanaannya biasa saja, namun pelaksanaannya maksimal. Jadi, intinya belum sempurna, tapi pelan-pelan sudah membaik.”<sup>35</sup>

Senada dengan ini, Guru Fikih MIN 4 Aceh Tenggara menyampaikan:

“...biasanya perencanaan yang kami buat dan pelaksanaan mengajar diselaraskan oleh kepala madrasah dan pengawas madrasah. Seringkali belum selaras, namun tidak hanya dinilai, kami juga diberi masukan dari mereka, serta ditindaklanjuti dengan pelatihan-pelatihan.”<sup>36</sup>

Kutipan wawancara di atas, menegaskan bahwa melalui supervisi manajerial diketahui kinerja guru perlahan meningkat, namun belumlah sempurna. Mendukung hal tersebut, Mudzakir menyebutkan, bahwa dibutuhkan 3 (tiga) upaya yakni (1) kinerja guru PAI di madrasah merupakan implementasi perencanaan pembelajaran, (2) kesuksesan guru PAI ditentukan dengan upaya guru menciptakan suasana belajar kondusif, memotivasi siswa dan terlibat aktif dalam membimbing siswa, dan (3) semangat tinggi, memanfaatkan pembinaan dan pertemuan MGMP PAI, serta pengawasan kunjungan kelas (dari kepala dan pengawas madrasah) dan diskusi kelompok.<sup>37</sup>

Kinerja guru merupakan hasil dari serangkaian proses pembelajaran dan iklim budaya madrasah.<sup>38</sup> Untuk itu, dipahami bahwa supervisi manajerial juga diarahkan pada upaya menciptakan iklim belajar kondusif. Hal ini dipraktikkan kepada madrasah melalui kebijakan internal yang ditetapkan dalam meningkatkan kedisiplinan, optimalisasi proses pembelajaran dan iklim belajar yang kondusif. Terutama di era covid-19 saat ini, sebab peralihan sistem dari luring menjadi daring.<sup>39</sup>

---

<sup>34</sup> Lubna, “Akurasi dan Akuntabilitas Penilaian Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam” *Ulumuna: Journal of Islamic Studies*, 18(1), 2014. <https://doi.org/10.20414/ujs.v18i1.160>.

<sup>35</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 4 Aceh Tenggara tanggal 14 September 2020, pukul 09.15 WIB.

<sup>36</sup> Wawancara dengan Guru Bidang Studi Fikih MIN 4 Aceh Tenggara tanggal 16 September 2020, pukul 10.20 WIB.

<sup>37</sup> Dede Mudzakir, “Implementasi Supervisi Manajerial dan Akademik Pengawas dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah” *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 2016. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/81>.

<sup>38</sup> Israwati Patarai, Mustari, Mansur Azis, “Motivasi Mengajar, Kompetensi Profesional dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Guru” *Jurnal Mirai Management*, 3(2), 2018. <https://doi.org/10.1234/mirai.v3i2.269>.

<sup>39</sup> Muhammad Shaleh Assingky & Miswar, “Urgensitas Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dasar (Studi Era Darurat Covid 19)” *Jurnal Bunayya*, 1(1), 2020. <http://jurnal.stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id/index.php/bunayya/article/view/62>.



Dengan demikian, diketahui bahwa pengaruh signifikan dari diadakannya supervisi manajerial dalam upaya meningkatkan kinerja guru yakni terciptanya iklim belajar yang kondusif terutama di era covid-19 saat ini. Alhasil, para pendidik akan mengajar secara profesional dalam mewujudkan madrasah berkualitas di MIN 4 Aceh Tenggara.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi manajerial di MIN 4 Aceh Tenggara era covid-19 dikategorikan baik, hal ini ditandai dengan (1) aspek perencanaan, berupa pembuatan instrumen observasi administrasi proses pembelajaran dan instrumen pelaksanaan pembelajaran di kelas; (2) aspek pelaksanaan, berupa kunjungan kelas, penyampaian hasil supervisi dan program tindak lanjut supervisi; dan (3) aspek pengaruh, berupa penciptaan iklim belajar yang kondusif di madrasah.

## REFERENSI

- Akhwan, Muzhoffar. (2008). "Pengembangan Madrasah sebagai Pendidikan untuk Semua" *el-Tarbawi*, 1(1). <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol1.iss1.art4>.
- Alawiyah, Faridah. (2014). "Pendidikan Madrasah di Indonesia" *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 5(1). <https://doi.org/10.46807/aspresiasi.v5i1.449>.
- Alfiansyah, M., et.al. (2020). "Kebijakan Internal Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta" *Magistra: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, 11(1). <http://dx.doi.org/10.31942/mgs.v11i1.3460>.
- Anshori, Isa & Zahro'ul Illiyin. (2020). "Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran di MTs Al-Asyhar Bungah Gresik" *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2). <http://dx.doi.org/10.30868/im.v3i2.803>.
- Ariyanti, Ika, et.al. (2019). "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang" *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.26877/jmp.v8i2.5391>.
- Assingkily, Muhammad Shaleh & Miswar. (2020). "Urgensitas Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dasar (Studi Era Darurat Covid 19)" *Jurnal Bunayya*, 1(1). <http://jurnal.stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id/index.php/bunayya/article/view/62>.
- Astarini, Dwi. (2016). "Meningkatkan Kemampuan Kepala Sekolah dalam Menyusun Program Supervisi Akademik Melalui Pendampingan dan Supervisi Manajerial" *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 1(1): 36-41. <file:///C:/Windows/system32/config/systemprofile/Downloads/1854-4411-1-SM.pdf>.
- Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2011.

- Bistari. (2017). "Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif" *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 1(2).  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jurnalkpk/article/view/25082>.
- Buchari, Agustini & Erni Moh. Saleh. (2016). "Merancang Pengembangan Madrasah Unggul" 1(2). <http://dx.doi.org/10.30984/j.v1i2.429>.
- Durhan, Ferdinandus, et.al. (2017). "Implementasi Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kabupaten Manggarai Barat" *Educational Management*, 6(1).  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman/article/view/16461>.
- Fauzi, Ahmad. (2017). "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam" *Nidhomul Haq*, 2(2).  
<https://doi.org/10.31538/ndh.v2i2.22>.
- Hasanah, Nur. (2015). "Dampak Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di Kota Salatiga" *Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9(2): 445-466. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v9i2.445-466>.
- Huda, Khoirul. (2016). "Problematika Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam" *Jurnal Dinamika Penelitian*, 16(2).  
<https://doi.org/10.21274/dinamika.2016.16.2.309-336>.
- Ikkal, Panji Alam Muhammad. (2018). "Manajemen Pengembangan Kompetensi Profesional Guru" *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(1).  
<https://doi.org/10.15575/isema.v3i1.3283>.
- Imran, Ali. (1995). *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Kahfi, Shofiyullah & Ria Kasanova. (2020). "Manajemen Pondok Pesantren di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungadem Bojonegoro)" *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(1).  
<https://doi.org/10.31764/pendekar.v3i1.2827>.
- Lubna. (2014). "Akurasi dan Akuntabilitas Penilaian Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam" *Ulumuna: Journal of Islamic Studies*, 18(1).  
<https://doi.org/10.20414/ujs.v18i1.160>.
- Meriza, Yosa. (2015). "Supervisi Manajerial Pengawas Madrasah Aliyah" *Manajer Pendidikan*, 9(4): 526-535.  
<file:///C:/Windows/system32/config/systemprofile/Downloads/1155-2192-1-SM.pdf>.
- Mudzakir, Dede. (2016). "Implementasi Supervisi Manajerial dan Akademik Pengawas dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah" *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2).  
<http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/81>.
- Mustaqim. (2012). "Sekolah/Madrasah Berkualitas dan Berkarakter" *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). <http://dx.doi.org/10.21580/nw.2012.6.1.461>.

- Patarai, Israwati, *et.al.* (2018). "Motivasi Mengajar, Kompetensi Profesional dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Guru" *Jurnal Mirai Management*, 3(2). <https://doi.org/10.1234/mirai.v3i2.269>.
- Sabandi, Ahmad. (2013). "Supervisi Pendidikan untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan" *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(2). <http://103.216.87.80/index.php/pedagogi/article/view/4275>.
- Sari, Dhiyana Nur Auliya, *et.al.* (2018). "Pelaksanaan Supervisi Manajerial dalam Rangka Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah" *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(2). <http://dx.doi.org/10.17977/um027v1i22018p213>.
- Sari, Nia, *et.al.* (2020). "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru" *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2). <http://dx.doi.org/10.30868/im.v3i2.852>.
- Subhi, Imam. (2020). "Urgensi Upaya Menjaga Mutu Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid 19" *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.37092/ej.v3i1.213>.
- Suciati. (2020). "Improvement of Teacher Creativities and Iniatitives Through Online Learning Models in the Covid-19 Pandemic Period" *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1). <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/131>.
- Sulistiyono, Joko. (2020). "Model Manajemen Pelatihan TIK 'DFH (Daring From Home)' Guru SMA Negeri di Kota Semarang" *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 20(2). <http://i-rpp.com/index.php/didaktikum/article/view/1119>.
- Supriadi, Eddy. (2016). "Kontribusi Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kemampuan Kerja Guru dan Iklim Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Negeri Jakarta Selatan" *Tanzhim: Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan*, 1(2). <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tanzhim/article/view/39>.
- Susilowati, Kartika, *et.al.* (2017). "Pengembangan Model Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah Berbasis Kesejawatan" *Educational Management*, 6(1). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman/article/view/16469>.
- Yudiawan, Agus. (2020). "Belajar Bersama Covid 19: Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, Papua Barat" *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.32489/alfikr.v6i1.64>.